

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

CV. Jaya Bersama *Contractor and General Supplier* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Beralamatkan di Jl. Magelang - Yogyakarta km.7, Blondo, Magelang. Perusahaan ini bergerak pada industri jasa yang mengerjakan proyek pembangunan dan renovasi gedung. Ada beberapa jenis pekerjaan yang ditangani CV. Jaya Bersama ini antara lain, ruko, rumah pribadi, perkantoran, gudang, dan proyek konstruksi lainnya. CV. Jaya Bersama telah menjalankan kegiatan usaha ini kurang lebih 5 tahun. Perusahaan ini menerima order dari instansi pemerintah, swasta, maupun perorangan. Pada berbagai jenis-jenis proyek tersebut peran CV. Jaya Bersama ini sebagai *main contractor* yang mempunyai fungsi merancang, menangani, mengerjakan, mengendalikan, hingga yang bertanggung jawab langsung terhadap owner dalam renovasi maupun pembangunan sebuah gedung. Mulai dari desain, pengadaan pekerja bangunan, pembuatan RAB (Rancangan Anggaran Biaya), penjadwalan proyek, pengendalian penggunaan sumber daya manusia hingga pengadaan material yang dibutuhkan.

Dalam kegiatan konstruksi, pengadaan material merupakan salah satu hal penting karena presentasi nilainya dapat mencapai 60% dari total anggaran. Pengendalian pengadaan material harus dilakukan sebaik mungkin dan terukur dengan pertimbangan waktu, biaya, dan kualitas material seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sistem kontrol material. Karena bukan hanya sistem perencanaan saja yang harus disusun dengan baik, melainkan juga diperlukan sistem kendali yang baik pada saat proses pembangunan (konstruksi) sehingga menghasilkan bangunan yang baik dan berkualitas. Sehingga tidak ada lagi pihak yang dirugikan di sisi kontraktor maupun *client*. Oleh karena itu sistem pengendalian khususnya pada proses pengadaan material cukup penting.

Sistem pengendalian mutu dalam pengadaan material merupakan salah faktor penting pada konstruksi. Ini menjadi faktor yang penting, jika dalam proses pengadanan material terdapat ketidaksesuaian mutu baik dalam kualitas dan kuantitas

material, waktu pengiriman, ataupun biaya yang tidak bersaing akan menyebabkan *bottleneck* sehingga pengerjaannya membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang dikeluarkan akan semakin besar. Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola dan mengontrol material agar kebutuhan material tersedia sesuai dengan standar kelayakan agar pelaksanaan dapat berjalan lancar. Material tersebut harus diatur agar dapat tepat dalam hal mutu, biaya, *lead time delivery* serta pengelolaan resiko yang kemungkinan dapat terjadi. Berkaitan dengan berbagai hal di atas, penggunaan pasir, batu, batu split, batu-bata, semen, besi pada proyek konstruksi merupakan hal penting karena merupakan material pokok sehingga memerlukan *quality check* yang lebih ketat dari pada material pendukung lainnya. Hal tersebut dilakukan karena berhubungan langsung dengan fungsi efektifitas dari penggunaan material pokok yang mengutamakan kualitas dan konsistensinya. Aspek biaya, kualitas, dan waktu yang tentu menjadi pertimbangan utama kontraktor memilih *supplier* material. Diperlukan suatu sistem yang dapat berfungsi sebagai kontrol dan mengelola bagaimana jalanya *supply* material dengan konsistensi, efektif, dan efisien mengingat lokasi pengerjaan proyek berpindah-pindah dan perlu adanya pertimbangan untuk menentukan *supplier* material yang dibutuhkan dengan standar material yang dibuat dalam setiap proyek.

Meskipun banyak terdapat pilihan *supplier* dari material pokok untuk konstruksi, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa resiko yang kemungkinan terjadi pada saat pengadaan dan distribusi. Resiko yang kemungkinan dapat terjadi ini sejak awal harus diantisipasi sebelum resiko yang ada berpotensi menjadi masalah yang fatal dan berdampak besar, maka dari itu perlu dilakukan langkah antisipasi untuk mengurangi resiko kemungkinan masalah yang lebih buruk dikemudian hari. Berdasar uraian di atas, peneliti yang juga terlibat langsung di lapangan, tertarik untuk merancang dan mengaplikasikan sistem manajemen pengontrolan mutu material yang baik agar *supply* material pokok pada proyek dapat berjalan secara efektif.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan yang ada yaitu :

1. Inkonsistensi kualitas material.
2. Pemborong di posisi yang dirugikan karena mutu material yang buruk, sehingga harus melakukan *order* ulang.
3. Hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi proses *supply* material dasar pada pekerjaan konstruksi yang mencakup kebutuhan material, kualitas, spesifikasi bahan, proses pengiriman dan kendala dalam pemasokan material.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian perancangan sistem pengendali mutu ini antara lain :

1. Mendapatkan hasil rancangan lembar penilaian *supply* material untuk kebutuhan konstruksi.
2. Analisa hambatan yang sering terjadi dalam proses material *supply*.

### **1.4 Batasan Masalah**

Beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian melingkupi analisis terhadap beberapa hal yang harus dilakukan dalam kontrol *supply*, proses pemilihan *supplier*, dan hambatan-hambatan yang sering terjadi.
2. Dalam penelitian ini selain pengawas lapangan, staff manajer proyek, pekerja juga turut menjadi responden.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Terdapat Beberapa Manfaat dari penelitian yang mencakup analisis kontrol material pada proyek konstruksi sebagai berikut :

#### **a. Bagi Perusahaan Konstruksi**

Dari hasil analisis pada penelitian ini dapat memberikan gambaran khusus bagi penyedia jasa konstruksi tentang beberapa hal yang diperlukan untuk mengontrol dan mengelola sistem pengadaan material dan apa saja yang menjadi faktor utama dalam pemilihan *supplier* yang dapat menjaga konsistensi

*supply* material oleh pengguna jasa, untuk kemudian hari dapat menjadi acuan dalam memberi kualitas dan pelayanan.

b. Bagi penulis.

Pada proses perancangan sistem pengontrolan material dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan wawasan tentang sistem kontrol dalam pengadaan material dan menjaga kualitas material khususnya pada material untuk pekerjaan konstruksi. Mengetahui serta hambatan yang sering terjadi lokasi konstruksi.

c. Untuk masyarakat umum

Dari hasil penelitian, diharapkan memberikan pengetahuan bagi masyarakat dalam membantu meningkatkan kinerja perusahaan penyedia jasa *supply* material konstruksi dalam menangani proyek-proyek bagi masyarakat. Sehingga hasil konstruksi dapat berkualitas dengan harga yang kompetitif.

